

Peran Humas Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia dalam Membangun Kepercayaan Calon Pekerja Migran

Bosya Fitra Perdana

ABSTRAK

Realitas dimasyarakat masih terjadi stereotip buruk yang dialami pekerja migran. Pekerja migran mendapat perlakuan buruk dan mayoritas hanya menjadi asisten rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Informasi Organisasi yang dilakukan Humas untuk membangun kepercayaan Calon Pekerja Migran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Deskriptif yaitu menjadikan rumusan masalah sebagai pemandu penelitian untuk dapat mengeksplorasi atau menggambarkan situasi sosial yang akan diteliti secara mendalam, luas dan menyeluruh. Teori yang digunakan adalah Informasi Organisasi (Lingkungan Informasi, Ketidakjelasan informasi, Aturan dan Siklus). *Key Informant* dan *informant* dipilih secara purposive. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan Kepala Bagian Humas BP2MI, Ahli Pranata Humas Umum dan Calon Pekerja Migran Indonesia. Hasil penelitian terdapat dalam Humas BP2MI mengutamakan penyebaran informasi dari program BP2MI yang ada melalui sosialisasi, media sosial, dan website. Media sosial belum bisa mencapai efektivitas yang diharap oleh humas tetapi website BP2MI menjadi acuan untuk calon pekerja migran mendapatkan informasi. Penerimaan keluhan juga menjadi kunci untuk membangun kepercayaan, Humas BP2MI memiliki sistem penerimaan keluhan melalui media resmi (PPID dan Website) dan tidak resmi (Media Sosial). Tolak ukur reputasi BP2MI belum bisa dihitung oleh Humas BP2MI, namun dari sentimen positif yang diberikan oleh media dan meningkatnya jumlah pekerja migran resmi reputasi BP2MI selalu meningkat.

Kata Kunci : Informasi Organisasi, Peran Humas, Reputasi, BP2MI

**The Role of Public Relations in the Indonesian Migrant Worker
Protection Agency in Building Trust Among Prospective
Migrant Workers**

Bosya Fitra Perdana

ABSTRACT

Negative stereotypes towards migrant workers still exist in society. Migrant workers often face mistreatment and are predominantly employed as domestic helpers. This research aims to understand how the Public Relations (PR) conducted by the Organization provides information to build trust among prospective migrant workers. The research utilizes a qualitative descriptive method, which formulates research questions to explore and describe the social situation in depth and comprehensively. The theory employed is Organizational Information (Information Environment, Information Uncertainty, Rules, and Cycles). Key informants and informants are purposively selected. Data is collected through interviews with the Head of Public Relations Department at BP2MI (Indonesian Migrant Workers Protection Agency), PR professionals, and prospective Indonesian migrant workers. The research findings indicate that BP2MI's PR prioritizes disseminating information about BP2MI's programs through socialization, social media, and the agency's website. Although social media has not achieved the desired effectiveness, BP2MI's website serves as a reference for prospective migrant workers to obtain information. Addressing complaints is key to building trust; BP2MI's PR has a system in place to receive complaints through official channels (Public Information and Documentation Center and Website) as well as unofficial channels (Social Media). Assessing BP2MI's reputation is still challenging for its PR; however, positive sentiments expressed by the media and the increasing number of registered migrant workers contribute to the agency's growing reputation.

Key Words : Organizational Information, PR Role, Reputation, BP2MI